

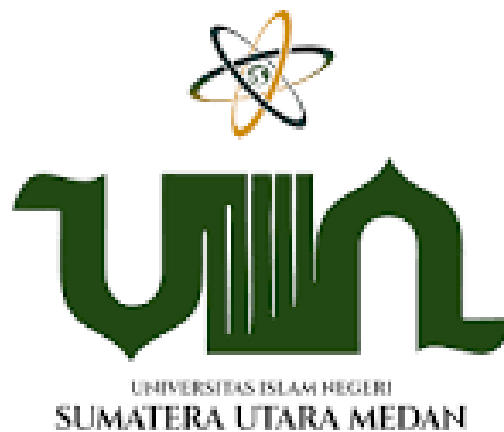
**MODEL KOMUNIKASI ISLAMI DINAS TENAGA KERJA DALAM  
MEMEDIASI PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL  
ANTARA PENGUSAHA DENGAN BURUH  
DI KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**DISERTASI**

**Oleh :**

**KAPSAN USMAN UTOMO NASUTION  
NIM. 4004183010**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kapsan Usman Utomo Nasution

Nim : 4004183010

Tempat/Tgl. Lahir : Tapanuli Selatan, 31 Januari 1968

Pekerjaan : Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal

Alamat : Lumban Dolok Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa disertasi yang berjudul “**Model Komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal**” benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Kapsan Usman Utomo Nasution

**PERSETUJUAN**

Disertasi Berjudul

**MODEL KOMUNIKASI ISLAMI DINAS TENAGA KERJA DALAM  
MEMEDIASI PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA  
PENGUSAHA DENGAN BURUH DI KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

Oleh

**KAPSAN USMAN UTOMO NASUTION**

**NIM. 4004183010**

Dapat disetujui dan disahkan untuk diujikan pada ujian Sidang Terbuka/Promosi  
Doktor guna memperoleh gelar Doktor (Dr) pada program studi Komunikasi  
dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 18 Februari 2022

Promotor I



Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
NIDN 20110462201

Promotor II



Dr. Mailin, MA  
NIDN 2007097701

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul “**Model Komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal**” An. **Kapsan Usman Utomo Nasution**, NIM 4004183010 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan pada ujian Sidang Tertutup Disertasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 18 Januari 2022. Disertasi ini telah diperbaiki dan diterima untuk memenuhi syarat mengikuti Sidang Terbuka/Promosi Doktor Disertasi Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Medan, 18 Februari 2022

Panitia Sidang Tertutup Disertasi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
NIDN 20110462201

Sekretaris

Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA  
NIDN 2008086903

Anggota

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA  
NIDN 2009026401

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
NIDN 20110462201

Dr. Rubino, MA  
NIDN 2029127304

Dr. Mailin, MA  
NIDN 2007097701

Prof. Dr. Suwardi Lubis, MS  
NIDN 0010085807

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
NIDN 20110462201

## ABSTRAK

**Nama** : Kapsan Usman Utomo Nasution  
**NIM** : 4004183010  
**Judul** : Model Komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja Dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial Antara Pengusaha dengan Buruh Di Kabupaten Mandailing Natal  
**Promotor I** : Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
**Promotor II** : Dr. Mailin, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja dalam memediasi perselisihan hubungan industrial antara pengusaha dengan buruh di Kabupaten Mandailing Natal dan menganalisis penyelesaian perselisihan hubungan industrial antara pengusaha dengan buruh di Kabupaten Mandailing Natal oleh Dinas Tenaga Kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Kasi Hubungan Industrial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal, Mediator Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, Serikat Pekerja Kabupaten Mandailing Natal, dan Perusahaan-perusahaan di Kabupaten Mandailing Natal. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan serta triangulasi.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa model komunikasi Islami yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja adalah *Al-mau'izah al-Hasanah*, model komunikasi ini bersifat dua arah tetapi jika pada tahap pasca mediasi kedua belah pihak tidak mencapai kata sepakat maka proses komunikasi berhenti pada pengusaha dan buruh selaku komunikasi dan hanya menghasilkan efek tanpa *feedback*. Saat mediator mengeluarkan anjuran maka proses komunikasi akan berlanjut pada tahapan yang berbeda dan dengan komunikator yang berbeda pula yakni Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Dan jika kata sepakat diambil oleh kedua belah pihak maka proses komunikasi dua arah akan terus berlanjut hingga dibuat Perjanjian Bersama (PB). Penyelesaian perselisihan hubungan industrial antara pengusaha dengan buruh di Kabupaten Mandailing Natal dilakukan melalui mediasi/*wasatha* dengan menggunakan komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif memiliki dinamika aktif dimana antara mediator dengan pengusaha dan buruh tidak berjalan linier namun berjalan secara sirkuler yang sangat memperhatikan umpan balik/*feedback* pada konteks dan aktifitas si penerima pesan. Proses kegiatan komunikasi persuasif terjadi dengan saling mempengaruhi antara mediator dengan pengusaha dan buruh melalui interaksi dan interrelasi antarsesama.

**Kata Kunci:** Model Komunikasi, Komunikasi Islami, Dinas Tenaga Kerja, Hubungan Industrial

## ABSTRACT

**Name** : Kapsan Usman Utomo Nasution  
**Studet Number** : 4004183010  
**Title** : *Islamic Communication Model Dinas Tenaga Kerja in Mediating Industrial Relations Disputes between employers and workers in Mandailing Natal District*  
**Mentor 1** : Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
**Mentor 2** : Dr. Mailin, MA

*This research aims to analyze the Islamic communication model of the Department of Manpower in mediating industrial relations disputes between employers and workers in Mandailing Natal Regency and to analyze the settlement of industrial relations disputes between employers and workers in Mandailing Natal Regency by the Manpower Office. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The informants in this study were the Head of Industrial Relations of the Mandailing Natal District Manpower Office, the Mediator of the North Sumatra Province Manpower Service, the Mandailing Natal District Workers Union, and companies in the Mandailing Natal District. Data were collected using interview, observation, and documentation techniques. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the validity of the data is carried out by extending observations, observing persistence and triangulation.*

*The results of the research stated that the Islamic communication model used by Dinas Tenaga Kerja was Al-mau'izah al-Hasanah, this communication model was two-way but if at the post-mediation stage the two parties did not reach an agreement then the communication process stopped at employers and the worker. as a communicant and only produces effects without feedback. When the mediator issues a recommendation, the communication process will continue at different stages and with different communicators, namely Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). And if the agreement is taken by both parties, the two-way communication process will continue until a Collective Agreement is made. Settlement of industrial relations disputes between employers and workers in Mandailing Natal Regency is carried out through mediation/wasatha using persuasive communication. Persuasive communication has an active dynamic where the mediator with employers and workers does not run linearly but runs in a circular manner that pays great attention to feedback on the context and activities of the recipient of the message. The process of persuasive communication activities occurs by influencing each other between the mediator and employers and workers through interaction and interrelationships between each other.*

**Keywords:** *Communication Model, Islamic Communication, Dinas Tenaga Kerja, Industrial Relations*

## نبذة مختصرة

الاسم: كاسان عثمان أوتومو

رقم التعريف: ٤٠٠٤١٨٣٠١٠

العنوان: نموذج الاتصال الإسلامي لخدمة القوى العاملة في الوساطة  
نزاعات العلاقات الصناعية بين أرباب العمل والعاملين في منطقة ماندابيلينغ ناتال  
المستشار الأول: أ. الدكتور. لحم الدين ، محمد إد  
، ماساتشوستس Mailin. المستشار الثاني: د

تهدف هذه الدراسة إلى وصف نموذج الاتصال الإسلامي لدائرة القوى العاملة في التوسط في نزاعات العلاقات الصناعية بين أصحاب العمل والعاملين في ماندابيلينغ ناتال ريجنسي ووصف تسوية نزاعات العلاقات الصناعية بين أرباب العمل والعاملين في ماندابيلينغ ناتال ريجنسي من قبل إدارة القوى العاملة. منهج البحث المستخدم منهج نوعي وشكل البحث المستخدم وصفي. تم جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وفي الوقت نفسه ، يتم تنفيذ صحة البيانات من خلال توسيع الملاحظات ، ومراقبة الثبات والتثليث

وأوضحت نتائج الدراسة أن نموذج الاتصال الإسلامي الذي استخدمته دائرة القوى العاملة هو المعزة الحسنة ، وكان نموذج الاتصال هذا ذو اتجاهين ، ولكن إذا لم يتوصل الطرفان في مرحلة ما بعد الوساطة إلى اتفاق ، توقفت عملية الاتصال عند رائد الأعمال والعامل كمتواصل ولا ينتج عنها سوى تأثيرات دون تغذية راجعة. عندما يصدر الوسيط توصية ، ستستمر عملية الاتصال في مراحل مختلفة ومع جهات اتصال مختلفة ، وهي محكمة وإذا تم الاتفاق من قبل الطرفين ، فستستمر عملية الاتصال ثنائي . العلاقات الصناعية تتم تسوية نزاعات العلاقات الصناعية بين . الاتجاه حتى يتم التوصل إلى اتفاقية جماعية من خلال الوساطة / الوساطة باستخدام اتصالات مقنعة. يتمتع أصحاب العمل والعاملين في التواصل المقنع بديناميكية نشطة حيث لا يعمل الوسيط مع أصحاب العمل والعاملين بشكل خطي ولكنه يعمل بطريقة دائرية تولي اهتمامًا كبيرًا للتعليقات على سياق وأنشطة متلقي الرسالة. تحدث عملية أنشطة الاتصال المقنعة من خلال التأثير على بعضها البعض بين الوسيط وأرباب العمل والعمال من خلال التفاعل والعلاقات المتبادلة بين بعضهم البعض

الكلمات المفتاحية: نموذج الاتصال ، الاتصال الإسلامي ، خدمة القوى العاملة ، العلاقات الصناعية

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “**Model Komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal**”. Shalawat beriring salam senantiasa diberikan kepada Rasulullah Saw., semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhirat kelak.

Disertasi ini merupakan laporan hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kota Medan. Sesungguhnya penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini memiliki berbagai halangan, rintangan serta perjuangan yang panjang, namun berkat dorongan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan kuliah S3 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK).
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyusun disertasi.
3. Bapak Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA., Kepala Program Studi (Kaprodi) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed., (Pembimbing I) dan Ibu Dr. Mailin, MA., (Pembimbing II) yang telah dengan penuh kesabaran memberi arahan, bimbingan, masukan dan petunjuk metodologis dalam pembuatan dan penyelesaian disertasi ini.



5. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal dan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu penulis ketika di lapangan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kedua orangtua saya Alm. H. Alisuman Nasution dan Alm. Hj. Sana Lubis serta kedua mertua saya Agus Salim Harahap dan Butet Tanjung yang selalu memberikan semangat serta mendoakan ananda sehingga segala cita-cita dapat tercapai, semoga arwah (kedua orangtua) mendapat tempat sebaik-baiknya di sisi Allah Swt.
7. Satriyanti (istri) yang setiap saat memberikan dukungan dalam segala hal serta memberikan motivasi dan rela berkorban waktu dan tenaga demi terselesaikannya perkuliahan dan penulisan disertasi ini, dan anak-anak tersayang (Rosanti Aliyah Nasution, Hatta Shenzhen Usman Nasution dan Aini Trimarselin Nasution) yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan disertasi ini.
8. Seluruh sanak saudara (kakak, abang), teman dan sanak saudara serta semua pihak yang telah berpartisipasi, memotivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan semua proses perkuliahan dan sampai penyelesaian penulisan disertasi ini. Atas segala bantuan yang telah diberikan saya memohon kebaikan atas mereka dengan harapan dapat dibalas dan dicatat sebagai suatu kebaikan di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini belum sempurna maka dari itu penulis mengharapkan sumbang kritik dan saran untuk perbaikan demi kesempurnaan disertasi ini. Akhirulkalam, tiada daya dan upaya yang layak dilakukan kecuali menyerahkan segala upaya kepada Allah Swt. sembari berharap semoga disertasi ini memberi manfaat bagi kita semua. Amin yra.!

**Medan, 18 Februari 2022**

**Penulis**



**Kapsan Usman Utomo Nasution  
NIM. 40041**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	dammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	ai	a dan i
ـِو	fathah dan waw	au	a dan i

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال  
 ramā : مار  
 qīla : قيل

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

- 2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة

- *talḥah*: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu''ima : نعم



#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل

- as-sayyidatu: السدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

### g. Hamzah

dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل



### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma muhammadun ill rasūl
- Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaẓ bi bakkata mubārakan
- Syahru Ramana al-laẓ unzila fihi al-Qur'anu
- Syahru Ramaanal-laẓi unzila fihil-Qur'anu
- Wa laqad ra'hu bil ufuq al-mub'an
- Alhamdu lillahi rabbil-'lam'an

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallhi wa fatḥun qar'an
- Lillahi al-amru jam'an
- Lillahil-amru jam'an
- Wallahu bikulli syai'in 'alim

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Batasan Istilah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Model Komunikasi Islam .....	18
1. Model Komunikasi .....	18
2. Komunikasi Islam.....	21
3. Metode Dakwah.....	30
B. Komunikasi Organisasi.....	35
1. Konsep Komunikasi Organisasi .....	35
2. Dimensi Komunikasi Dalam Kehidupan Organisasi.....	39
3. Komunikasi Organisasi Dalam Konsep Islam.....	39
C. Komunikasi Mediasi.....	47
1. Manfaat Dan Tujuan Mediasi .....	49
2. Karakteristik Mediator Pada Hubungan Industri.....	51
3. Komunikasi Mediasi Konsep Islam.....	53



D.	Komunikasi Interpersonal.....	58
a.	Komunikasi Persuasif .....	62
b.	Klasifikasi Komunikasi Persuasi .....	64
E.	Hubungan Industrial .....	66
1.	Jenis Perselisihan Hubungan Industrial .....	67
2.	Fungsi Hubungan Industrial .....	69
3.	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial .....	71
F.	Buruh .....	73
G.	Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	74
H.	Kerangka Berpikir Peneliti .....	83
BAB III METODE PENELITIAN.....		85
A.	Desain Penelitian .....	85
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	86
1.	Lokasi Penelitian .....	86
2.	Jadwal Penelitian .....	86
C.	Sumber Data .....	87
D.	Informan .....	87
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	88
F.	Teknik Analisis Data .....	90
G.	Uji Keabsahan Data .....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		94
A.	Temuan Umum .....	94
1.	Gambaran Umum Kabupaten Mandailing Natal .....	94
2.	Profil Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara.....	97
3.	Profil Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal .....	108
B.	Temuan Khusus .....	117
1.	Model Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal.....	119
2.	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha Dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal oleh Dinas Tenaga	

Kerja .....	139
C. Analisis Dan Pembahasan.....	163
1. Model Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dalam Memediasi Perselisihan Hubungan Industrial antara Pengusaha dengan Buruh di Kabupaten Mandailing Natal.....	163
2. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Antara Buruh Dengan Pengusaha Di Kabupaten Mandailing Natal Oleh Dinas Tenaga Kerja .....	182
BAB V PENUTUP.....	191
A. Kesimpulan.....	191
B. Saran .....	193
DAFTAR PUSTAKA .....	196
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pemutusan Hubungan Industrial (PHK) Di Madina Tahun 2018-2019 .....	5
Tabel 3.1 Data Informan .....	89



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi S – R .....	18
Gambar 2.2 Model Komunikasi Aristoteles .....	19
Gambar 2.3 Model Komunikasi Lasswel .....	20
Gambar 2.4 Model Komunikasi Shannon dan Weaver .....	21
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir Peneliti .....	84
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Mandailing Natal .....	95
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara .....	100
Gambar 4.3 Model Komunikasi <i>Al-Mau'izah al-Hasanah</i> Dinas Tenaga Kerja	177
Gambar 4.4 Model Komunikasi Islami Dinas Tenaga Kerja.....	190



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
SUMATERA UTARA MEDAN